

**DUKUNGAN *ASIAN INFRASTRUCTURE INVESTMENT*
BANK DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN
PARIWISATA MANDALIKA, NUSA TENGGARA BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

Hannifa Nur Kemala

07041281924061

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“DUKUNGAN *ASIAN INFRASTRUCTURE INVESTMENT BANK* DALAM
PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA MANDALIKA, NUSA
TENGGARA BARAT”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh:

Hannifa Nur Kemala

07041281924061

Pembimbing II

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Tanda Tangan

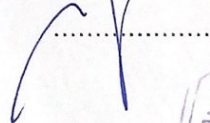
Tanggal



7 November 2020

Pembimbing II

2. Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020



7 November 2020



Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“DUKUNGAN ASIAN INFRASTRUCTURE INVESTMENT BANK DALAM
PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA MANDALIKA”**

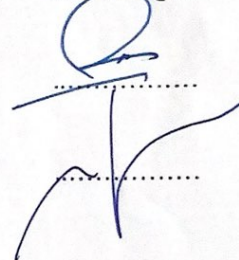
Skripsi
Oleh:
Hannifa Nur Kemala
07041281924061

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada Tanggal November 2024

Pembimbing

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003
2. Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan



Penguji

1. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub. Int., MA
NIP. 199408152023212040
2. Muh Nizar Sohyb, S.IP., M.A
NIP. 199301072023211022

Tanda Tangan



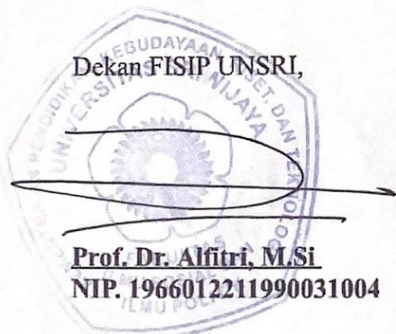
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 1966012211990031004

Ketua Jurusan,
Ilmu Hubungan Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hannifa Nur Kemala

NIM : 07041281924061

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi : *Dukungan Asian Infrastructure Investment Bank dalam Pengembangan Kawasan pariwisata Mandalika, Nusa Tenggara Barat*

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Dalam penyusunan skripsi ini, saya tidak melakukan tindakan penjiplakan atau plagiarisme yang bertentangan dengan etika penulisan ilmiah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan pelanggaran terkait plagiarisme atau pelanggaran lainnya, saya siap untuk menerima segala konsekuensi akademis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di institusi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Palembang, 07 November 2024

Yang membuat pernyataan,



Hannifa Nur Kemala

ABSTRAK

Penelitian ini membahas ketidakmerataan jumlah wisatawan asing di Indonesia, khususnya di kawasan Mandalika. Salah satu faktor utama yang menyebabkan hal tersebut adalah infrastruktur yang belum berkembang dengan baik, sehingga kawasan tersebut belum mampu menarik lebih banyak wisatawan. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengkaji mengenai dukungan yang diberikan oleh *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) kepada Indonesia untuk mengembangkan kawasan pariwisata Mandalika. Penelitian ini menggunakan teori kerjasama internasional dari K.J. Holsti, yang menekankan pentingnya dukungan dari negara/pihak luar bagi suatu negara untuk bisa mencapai kepentingan nasionalnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis bentuk dukungan yang diberikan oleh AIIB kepada Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama ini mencakup beberapa elemen penting, yaitu: (1) pentingnya tujuan bersama dalam melakukan kerjasama, (2) pemilihan metode yang tepat agar kerjasama bisa berjalan dengan efektif, (3) bagaimana bentuk pencapaian/hasil dari kerjasama tersebut. Secara keseluruhan, kerjasama ini telah mempercepat proses pembangunan di Mandalika, terutama dalam hal transportasi dan penyediaan fasilitas layanan publik. Dengan adanya peningkatan infrastruktur ini, Mandalika diharapkan mampu menjadi destinasi wisata yang lebih kompetitif di kancah internasional dan menarik lebih banyak wisatawan asing di masa mendatang.

Kata kunci: ketidakmerataan wisatawan, Mandalika, kerjasama internasional. AIIB, ITDC, infrastruktur.

Palembang, Oktober 2024

Mengetahui

Pembimbing 1

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing 2

Abdul Halim, S.IP., MA.
NIP. 199310082020121020

Disetujui oleh

Ketua Jurusan



ABSTRACT

This study examines the uneven distribution of foreign tourists in Indonesia, specifically in the Mandalika region. One of the main factors contributing to this is the underdeveloped infrastructure, which limits the area's ability to attract more tourists. To address this issue, the study explores the support provided by the Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) to Indonesia in developing the Mandalika tourism area. The study uses K.J. Holsti's theory of international cooperation, which emphasizes the importance of external support for a country to achieve its national interests. The research methodology is qualitative, with a descriptive approach to analyze the forms of support provided by AIIB to Indonesia. The findings show that this collaboration encompasses several key elements: (1) the importance of shared goals in cooperation, (2) selecting effective methods to ensure smooth collaboration, and (3) the forms of achievements/results from the partnership. Overall, this cooperation has accelerated development in Mandalika, especially in transportation and public service facilities. With these infrastructure improvements, Mandalika is expected to become a more competitive international tourist destination and attract more foreign tourists in the future.

Keywords: uneven distribution of tourists, Mandalika, international cooperation, AIIB, ITDC, infrastructure

Palembang, Oktober 2024

Mengetahui

Pembimbing 1

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing 2

Abdul Halim, S.IP., MA.
NIP. 199310082020121020

Disetujui oleh

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena ini, melalui lembaran ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan berkat-Nya, kasih-Nya, kebaikan dan kekuatan yang melimpah kepada penulis;
2. Kedua Orang Tua penulis, Papa dan Mama, yang selalu mengingatkan, mendoakan, memberikan dukungan, serta motivasi kepada penulis untuk bisa segera menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya selaku pembimbing 1 penulis yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Halim S.IP., MA., selaku dosen pembimbing 2 penulis yang selalu memberikan saran dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh keluarga besar penulis yang tiada hentinya menanyakan “kapan lulus?” dan menjadi motivasi bagi penulis;
6. Mpau yang selalu memberikan motivasi, dan support kepada penulis untuk bisa segera menyelesaikan skripsi;
7. Mas Gilang, Mas Brian, Mba Indah, Mas Hansel, dan semua orang di kantor “Terra Drone Indonesia” yang selalu menjadi sosok kakak terbaik bagi penulis;
8. Ca, ponakan yang selalu menjadi motivasi penulis untuk bisa segera menyelesaikan skripsi;
9. Celka & Bikka, sahabat sejak SMP yang selalu menanyakan kabar penulis selama di Palembang;
10. Engels, Ellen, Cindy, Gilang, Thifa, yang sampai saat ini masih menjalin hubungan baik dengan penulis, dan membantu dalam penyusunan skripsi penulis;

11. Mikayla, Emma, Angel, dan seluruh teman yang selalu bermain badminton dengan penulis selama penulis menyelesaikan skripsi di Palembang.

Palembang, 04 November 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'N' followed by a vertical line and a small dot at the top right.

Hannifa Nur Kemala

NIM. 07041281924061

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| DAFTAR ISI | 1 |
| DAFTAR TABEL | 1 |
| DAFTAR BAGAN | 1 |
| DAFTAR SINGKATAN | 1 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 2 |
| BAB I | 3 |
| PENDAHULUAN | 3 |
| 1.1 Latar Belakang | 3 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan penelitian | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis | 10 |
| 1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis | 11 |
| BAB II | Error! Bookmark not defined. |
| TINJAUAN PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Landasan Konseptual | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.1 Pariwisata Internasional | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.2 Kerjasama Internasional | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Alur Pemikiran | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 Argumentasi utama | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III | Error! Bookmark not defined. |
| METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1. Desain Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Definisi Konsep | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2.1 Pariwisata Internasional | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2.1 Kerjasama Internasional | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|--|-------------------------------------|
| 3.3 Fokus Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Unit Analisis | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5. Jenis dan Sumber Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.1. Jenis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.2. Sumber Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.8 Teknik Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Reduksi Data | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Penyajian Data | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV | Error! Bookmark not defined. |
| GAMBARAN UMUM PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 Kawasan Pariwisata Mandalika | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 Pengembangan kawasan pariwisata Mandalika oleh <i>Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3 Sejarah Kerjasama ITDC dengan <i>Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.3 Sinergitas AIIB dengan Proyek <i>One Belt One Road</i> | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V | Error! Bookmark not defined. |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1 Tujuan Pemberian Bantuan Oleh AIIB kepada Indonesia | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1.1 Motif Ekonomi | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1.2 Motif Politik | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2 Metode dalam Pemberian Dukungan Pembangunan | Error! Bookmark not defined. |
| 5.3 Pencapaian yang Didapatkan dari Bantuan oleh AIIB .. | Error! Bookmark not defined. |
| 5.3.1 Deskripsi dan Komponen Proyek Infrastruktur yang Mendapatkan Pendanaan oleh AIIB. | Error! Bookmark not defined. |
| BAB VI | Error! Bookmark not defined. |
| PENUTUP | Error! Bookmark not defined. |
| 6.1 Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| 6.2 Saran | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 12 |
|---------------------|----|

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 10 Destinasi Pariwisata Prioritas

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Jumlah Sebaran Wisatawan Asing

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|----------|--|
| AIIB | : <i>Asian Infrastructure Investment Bank</i> |
| BAPPENAS | : Badan Perencanaan Pembangunan Infrastruktur |
| BPBD | : Badan Penanggulangan Bencana Daerah |
| BTDC | : <i>Bali Tourism Development Corporation</i> |
| BUMN | : Badan Usaha Milik Negara |
| CSR | : <i>Corporate Social Responsibility</i> |
| ITDC | : <i>Indonesia Tourism Development Corporation</i> |
| KEK | : Kawasan Ekonomi Khusus |
| LoI | : <i>Letter of Intent</i> |
| LoO | : <i>Letter of Offer</i> |
| MDB | : <i>Multilateral Development Bank</i> |
| MOU | : <i>Memorandum of Understanding</i> |
| MSR | : <i>Maritime Silk Road</i> |
| NTB | : Nusa Tenggara Barat |
| OBOR | : <i>One Belt One Road</i> |
| PMD | : Poros Maritim Dunia |
| PMU | : <i>Project Management Unit</i> |

RPJMN : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

SWRO : *Sea Water River Osmosis*

VCGP : *Vinci Construction Grand Project*

WEF : *World Economy Forum*

WTO : *World Tourism Organization*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Mandalika Urban-Tourism Infrastructure document

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

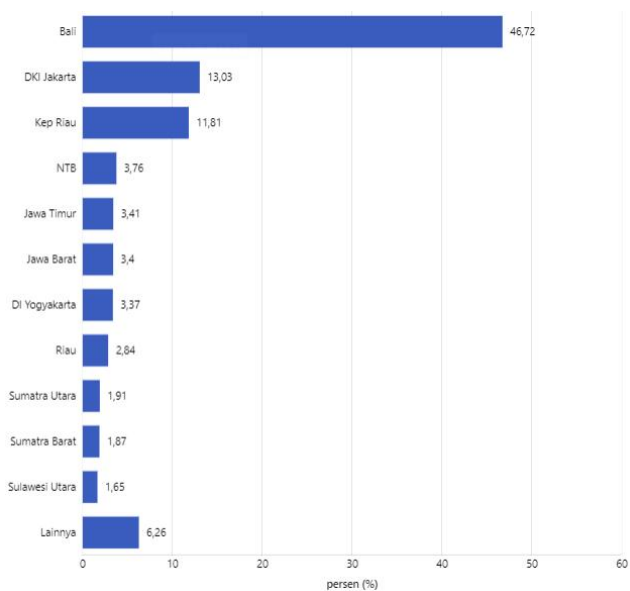
Sejak tahun 1950-an, pariwisata perlahan menjadi populer di antara kegiatan hiburan yang dilakukan masyarakat, hingga menjadi bagian penting dalam kehidupan modern. Pariwisata pada umumnya merujuk pada kegiatan bepergian dalam jangka waktu tertentu untuk tujuan hiburan, rekreasi, kunjungan keluarga, pengetahuan, atau bisnis. Pariwisata mencakup pariwisata nasional dan internasional. Pariwisata nasional terdiri dari pariwisata domestik dan pariwisata keluar (*outbound tourism*), yaitu kegiatan para pengunjung yang menetap di tempat-tempat di luar tempat tinggal dan lingkungan biasanya untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau tujuan lainnya yang sesuai. Sedangkan pariwisata internasional terdiri dari pariwisata keluar (*outbound tourism*) dan pariwisata masuk (*inbound tourism*), yang merupakan kegiatan para pengunjung non-penduduk yang bepergian ke suatu negara tertentu di luar tempat tinggal dan lingkungan biasanya untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau tujuan lainnya yang sesuai (UN, 15).

Pariwisata internasional adalah salah satu industri yang memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi setiap negara. Banyak negara yang menjadikan pariwisata sebagai sumber utama pada devisa dan memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi para wisatawan dan negara tuan rumah (Yakup and Haryanto, 2019). Pariwisata internasional merupakan bagian dari perdagangan jasa dan dianggap sebagai salah satu sektor yang memiliki potensi paling tinggi dalam perdagangan jasa global, serta merupakan komponen terbesar dari output perdagangan jasa dunia. Karena industri ini

merupakan sumber devisa yang dapat menyerap tenaga kerja, banyak negara yang menjadikan industri pariwisata sebagai mesin penggerak ekonomi nasional.

Menurut World Tourism Organization (WTO), saat ini Indonesia menduduki peringkat kedelapan pada jumlah kunjungan wisatawan asing dengan devisa sebesar US\$ 6,9 miliar (pada tahun 2010), dan kemudian menyusul US\$ 8,1 miliar pada tahun 2011 dan 2013. Total penerimaan devisa negara dari sektor pariwisata Indonesia mencapai angka US\$ 10,1 miliar (Pratiwi and Amin, 2019). Akan tetapi, berdasarkan survey yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik melalui *Passenger Exit Survey 2022*, hampir lima puluh persen dari total jumlah wisatawan asing berada di Pulau Bali, yaitu sebesar 46% (Renaldi, 2023). Ketidakmerataan jumlah wisatawan asing tersebut dapat dibuktikan melalui diagram di bawah:

Bagan 1.1 Jumlah Sebaran Wisatawan Asing



Sumber: *Passenger Exit Survey 2022* oleh BPS

Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi mengapa lebih banyak wisatawan asing yang memilih Bali sebagai destinasi wisatanya, seperti pemandangan alam serta

atraksi yang ditawarkan, budaya yang masih dipegang teguh, kenyamanan wisatawan ketika berwisata di Bali, kemudahan pada akses menuju destinasi wisata, dan masih banyak faktor lainnya. Aspek-aspek tersebut sangat penting bagi suatu destinasi wisata untuk bisa bersaing dengan destinasi wisata di daerah lain dan mencapai pemerataan pada jumlah wisatawan. Akan tetapi, pengembangan pada desa wisata belum dilakukan secara merata. Masih banyak destinasi wisata yang membutuhkan pembangunan dan pengembangan untuk bisa menarik minat wisatawan untuk datang ke daerah nya.

Hal ini menjadi suatu permasalahan serius bagi pemerintah Indonesia untuk segera dicari solusinya agar dapat mencapai pemerataan kawasan pariwisata di Indonesia. Terlebih peran pariwisata dianggap sangat penting untuk mendukung aktivitas ekonomi, karena dapat menyediakan banyak lapangan pekerjaan dan membuka pintu peluang bisnis bagi seluruh yang terlibat di dalamnya, khususnya para pelaku bisnis lokal. Tidak hanya menguntungkan di sektor ekonomi, pariwisata juga memberikan dampak yang signifikan pada proses promosi serta pelestarian warisan budaya (Hakim 67-68).

Tujuan pemerataan pembangunan tersebut tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 yang berisikan tentang peraturan untuk percepatan pelaksanaan proyek strategis nasional yang terdiri dari beberapa sektor, termasuk pariwisata yang dipercaya dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Dalam peraturan tersebut juga terdapat kebijakan yang membahas jenis proyek strategis nasional yang sifatnya prioritas dengan tingkat urgensi tinggi, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pemerintah Indonesia juga memiliki rencana untuk membangun “10 Bali Baru” dengan memfokuskan pada daerah yang dianggap potensial. Hal itu ditetapkan pada Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 2018, yang di dalamnya juga tertuang proyek-proyek

prioritas yang perlu difasilitasi oleh pemerintah guna mempercepat pembangunan pariwisata (BPK RI, 2016).

Hal ini yang kemudian menjadi cikal bakal pembangunan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP), yang terdiri dari tujuh Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan tiga Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) (Handoko, 18). Rencana mengenai pembangunan 10 DPP tersebut tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 (Johana, 631). Adapun daerah yang termasuk dalam 10 Destinasi Pariwisata Prioritas yaitu:

Tabel 1.1 10 Destinasi Pariwisata Prioritas

| No | Destinasi Wisata | Provinsi |
|-----|----------------------|---------------------|
| 1. | Danau Toba | Sumatera Utara |
| 2. | Tanjung Kelayang | Bangka Belitung |
| 3. | Kepulauan Seribu | Jakarta |
| 4. | Tanjung Lesung | Banten |
| 5. | Bromo Tengger Semeru | Jawa Timur |
| 6. | Mandalika | Nusa Tenggara Barat |
| 7. | Wakatobi | Sulawesi Tengah |
| 8. | Morotai | Maluku Utara |
| 9. | Labuan Bajo | Nusa Tenggara Timur |
| 10. | Candi Borobudur | Jawa Tengah |

Sumber: Peraturan Presiden RI No. 18 Tahun 2020

Alasan dipilihnya daerah-daerah tersebut adalah karena potensi yang terkandung di dalamnya, di mana mayoritas dari DPP tersebut merupakan daerah pantai dengan ciri khas kebudayaan yang melekat pada masing-masing daerah. Kekayaan sumber daya pariwisata yang ada dipercaya dapat mempercepat pembangunan nasional (Taupikurrahman and Suwandana 164). Dalam pembangunan 10 DPP, yang menjadi fokus pembangunan pemerintah Indonesia adalah infrastruktur yang dapat menunjang pengalaman berwisata para wisatawan, seperti jalan raya, hotel, serta atraksi yang dapat menarik minat wisatawan (Johana, 631).

Sebagai salah satu daerah yang menjadi fokus pemerintah Indonesia dalam melaksanakan strateginya, Mandalika yang terletak di Lombok, Nusa Tenggara Barat memiliki keindahan pantai dan bawah laut yang dapat menarik simpatik wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, letak geografisnya yang berdekatan dengan Pulau Bali juga membuat Mandalika dinilai “potensial” dalam mendukung pembangunan pariwisata di daerah tersebut (Taupikurrahman and Suwandana 166). Akan tetapi, jika hanya mengandalkan keindahan alam nya, tidak akan cukup untuk membuat wisatawan asing tertarik untuk datang ke Mandalika, misalnya infrastruktur seperti jalan raya, bandara, pelabuhan, sistem pengolahan limbah, pengaliran air bersih, dan masih banyak lagi. Aspek tersebut penting untuk diperhatikan karena dapat menunjang pengalaman berwisata para wisatawan yang berkunjung ke Mandalika. Kolaborasi dari beberapa aspek tersebut menjadi pilar utama dalam pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan dan mampu bersaing dengan destinasi lain (Khairurrasyid and Darumurti 75).

Guna mewujudkan Mandalika sebagai destinasi wisata yang kompetitif, terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan Mandalika melalui ITDC (*Indonesia Tourism Development*

Corporation), yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengembangan pariwisata. ITDC dalam pengembangan Mandalika kemudian bekerjasama dengan *Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)*. AIIB merupakan bank pembangunan multilateral yang memberikan pembiayaan untuk pembangunan proyek infrastruktur di Asia. Sama seperti bank pembangunan lainnya, AIIB memiliki 2 misi utama, yaitu untuk meningkatkan keadilan sosial dan ekonomi di Asia dan sekitarnya. Berkantor pusat di Beijing, China, saat ini AIIB memiliki 109 anggota yang tersebar di seluruh dunia. Meskipun fokus pembangunannya ada di Asia, tetapi AIIB juga menerima anggota dari negara di luar Asia. Dari 109 negara anggota, 42 negara berasal dari Asia, 26 negara dari Eropa, 22 negara dari Afrika, 9 negara dari Oceania, 8 negara dari Amerika Selatan, dan 2 negara dari Amerika Utara (Sheikh, 2023).

Di sisi lain, Tiongkok memiliki proyek pembangunan *Maritime Silk Road (MSR)*, bagian dari *Belt and Road Initiative (BRI)*, yang memiliki tujuan untuk membangun kembali jalur perdagangan maritim yang pernah ada di masa lalu, guna memperkuat hubungan ekonomi antara Tiongkok dengan negara-negara yang berada di jalur maritim tersebut (Asia, Afrika, dan Eropa). Indonesia sendiri masuk dalam kategori sektor “*below the wind*” yang meliputi terbentang sepanjang Selat Malaka, Laut Jawa, Laut Cina Selatan, serta wilayah lainnya di arah timur. Selain itu, terdapat kategori lain yaitu “*above the wind*” yang melintasi wilayah serta berbagai pelabuhan di Samudera Hindia. Sebagai salah satu negara yang terletak pada inisiasi MSR tersebut, Tiongkok kemudian mengajak Indonesia untuk bekerjasama dalam mewujudkan proyek MSR ini. AIIB yang memiliki fokus pada pendanaan pembangunan infrastruktur di negara anggotanya, juga digunakan oleh Tiongkok sebagai instrumen untuk mencapai kepentingannya pada pembangunan MSR. Selain untuk mendapatkan pendanaan dalam membangun infrastruktur nasional, dengan bergabungnya Indonesia ke dalam AIIB juga dapat mewujudkan mimpi Indonesia

sebagai Poros Maritim Dunia (PMD), yang merupakan gagasan oleh presiden Joko Widodo (Fahrizal, 78).

Meskipun sudah ada *International Bank of Reconstruction and Development* (IBRD) / *World Bank* yang didirikan oleh Amerika Serikat dan *Asian Bank Development* yang merupakan hasil kerja sama antara Amerika Serikat dan Jepang, terdapat kelemahan pada keduanya dalam memberikan pendanaan pada pembangunan infrastruktur. Di mana terdapat pembatasan pinjaman pada dana yang diberikan kepada negara di Asia dalam pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur di Asia tercatat membutuhkan dana sebesar USD 8.22 triliun pada tahun 2010-2020, sedangkan *World Bank* hanya dapat memberikan pinjaman sebesar USD 24 miliar dan ADB hanya sebesar USD 13 miliar. AIIB kemudian hadir sebagai alternatif perbankan yang dapat memberikan pinjaman pada pembangunan infrastruktur di Asia, sehingga negara-negara di Asia yang membutuhkan dana untuk pembangunan infrastruktur di negara nya menyambut kedatangan AIIB dengan sangat baik (Fanny, 76).

Sebagai destinasi baru dari strategi pemerintah pada pembangunan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP), data serta informasi mengenai pembangunan daerah wisata ini masih sangat minim. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mendapatkan informasi mendalam mengenai dukungan apa saja yang diberikan oleh AIIB kepada Indonesia dalam pengembangan kawasan pariwisata Mandalika. Sesuai dengan latar belakang yang telah peneliti tulis, penelitian ini akan berfokus pada bentuk dukungan AIIB kepada Indonesia dalam pengembangan kawasan pariwisata Mandalika.

Peneliti tertarik untuk memilih AIIB sebagai aktor utama dalam kerjasama internasional Indonesia dalam upaya mengembangkan kawasan pariwisata Mandalika. Hal ini disebabkan oleh peran strategis AIIB sebagai salah satu investor terbesar di proyek

tersebut. AIIB memberikan pinjaman dana sebesar 78,5% dari total kebutuhan proyek, yang setara dengan 248,4 juta Dollar AS. Sementara itu, Pemerintah Indonesia berkontribusi dengan menyumbangkan sebesar 21,5% dari total biaya, yang setara dengan 68,1 juta Dollar AS. Kerjasama ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara lembaga keuangan internasional dan pemerintah suatu negara dalam merealisasikan proyek-proyek infrastruktur yang memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya pada sektor pariwisata. Keputusan untuk melibatkan AIIB sebagai aktor utama juga dapat memperkuat hubungan diplomatik dan ekonomi antara Indonesia dan seluruh negara-negara anggota AIIB, sekaligus mencerminkan pentingnya peran bank pembangunan multilateral dalam mendukung pembangunan nasional melalui pendanaan yang berkelanjutan dan jangka panjang (Fanny, 83).

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan mengenai upaya kerjasama internasional yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui ITDC dengan bank pembangunan multilateral AIIB dalam pengembangan kawasan pariwisata Mandalika. Maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tujuan, metode, dan pencapaian dari dukungan AIIB berkontribusi dalam pengembangan kawasan pariwisata Mandalika?”.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan eksplanasi terhadap bentuk dukungan yang diberikan oleh *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) dalam pengembangan kawasan pariwisata Mandalika.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan dalam ilmu hubungan internasional dan dapat menjadi sumber tinjauan pustaka bagi mahasiswa/I dan akademisi yang tertarik untuk meneliti upaya kerjasama internasional pemerintah Indonesia dalam melakukan pengembangan kawasan pariwisata.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman strategis bagi mahasiswa/i program studi ilmu hubungan internasional yang sedang mengerjakan skripsi dan memilih topik atau isu pembahasan yang sama dengan penelitian ini, atau bagi pembuat kebijakan dan praktisi yang terjun langsung di lapangan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat membantu pembuatan kebijakan berkelanjutan, sebagai landasan dalam menyusun promosi pariwisata secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. (2018, March 12). *RI Minta 'Bank Dunia' China Ikut Biayai Proyek Daerah Kumuh*. CNBC Indonesia.
- AIIB. (2018). *Project Document of The Asian Infrastructure Bank*.
- Akbar, A. (2021, April 6). *Mandalika: Pembangunan proyek termasuk sirkuit dituding melanggar HAM, 'Hak belum dipenuhi tapi pembangunan jalan terus, ini pemaksaan'*. BBC. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56639620>
- Akbar, H. (2023, July 17). *Penduduk Miskin di NTB Naik, BPS Beberkan Alasannya*. detikcom. <https://www.detik.com/bali/nusra/d-6828139/penduduk-miskin-di-ntb-naik-bps-beberkan-alasannya>
- Al Syahrin, M. N. (2018). Kebijakan Poros Maritim Jokowi dan Sinergitas Strategi Ekonomi dan Keamanan Laut Indonesia. *Inodnesian Perspective*, 3.
- Aliansyah, Helmi, and Wawan Hermawan. "Peran Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten / Kota di Jawa Barat." *Bina Ekonomi*, vol. 23, p. 41.
- Allah Ajrash, Noor Abd, and Aliaa Hamid Khayoun. "The Pillars of Soft Power." *Russian Law Journal*, vol. 11, no. 12, 2023, p. 206.
- Ariwibowo, G. A. (2023). PEMBANGUNAN JARINGAN TRANSPORTASI DI LAMPUNG (1859--1927). *Purbawidya: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, 12.
- Aulia, S. (2024). Analisis Peran Infrastruktur Dalam Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan Di Kota Palembang. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 4.
- Dougherty, J. E., & Platzgraff. (1997). *Contending Theories of International Relation: A Comprehensive Survey* (4th edition ed.). New York: Ed Addison Weslwy Longman.
- Fahrizal, M. (n.d.). IMPLEMENTASI KONSEP KEBIJAKAN ONE BELT ONE ROAD (OBOR) CHINA DALAM KERANGKA KERJASAMA PEMBANGUNAN

- INFRASTRUKTUR DI INDONESIA. *Journal of Diplomacy and International Studies*, 78.
- Fanny, C. R. (2019). Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) Sebagai Bentuk Hegemoni Baru Tiongkok. *Journal of International Studies*, 2.
- Fanny, C. R., Arifianti, D. N., & Augutsa, E. D. (2019, April 24). Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) Sebagai Bentuk Hegemoni Baru Tiongkok. *Nation State: Journal of International Studies*, 2, 76.
- Fauzi, Akhmad. "Variabel-variabel Kunci dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Berkelanjutan di Mandalika, Lombok Tengah, Gee, Chucky Y., and Eduardo Fayos Sola, editors. *International Tourism: A Global Perspective*. 1st ed., Madrid, World Tourism Organization, 1997.
- Hakim, Mustajab. "Mandalika Tourism Specific Economic Zone, Lombok Tengah Regency, West Nusa Tenggara." *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, vol. 20, no. 10, 2018, pp. 67-68. *academia.edi*,
- Handoko, D. T. (2023, October 12). *10 Destinasi Wisata Prioritas di Indonesia - Ekonomi dan Bisnis - koran.tempo.co*. Koran TEMPO. <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/484952/10-destinasi-wisata-prioritas-di-indonesia>
- Hariyadi, F. A. (2022). Indonesia And Germany Bilateral Cooperation Towards Renewable Energy Transition Through Clean, Affordable and Secure Energy (Case). *Jurnal Ilmu Sosial*, 21(2), 142.
- Hastangka. (2020). Doktrin Filsafat Politik Jokowi Dan Janji Nawacita (Mengurai Gagasan Revolusi Mental). *Jurnal Pancasila*, 1.
- Hendrianan, Hendrianan. "Dampak Pembangunan Sirkuit Terhadap Alih Fungsi Lahan

- (Studi Kasus Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah).” *Jurnal Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, vol. 2, 2023, p. 23. *Jurnal FE Unram*, <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/oportunitas/article/view/536>.
- Heriyanto. “The Economic Impacts of the Development of the Mandalika Exclusive Economic Zone in Central Lombok Regency.” *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, vol. 5, no. 2, 2021, p. 427.
- Holsti, K.J. *International Politics, A Framework for Analysis*. New Jersey, 1988.
- Indonesia SEZ. (2023, July 10). *Press Release - Resmikan 3 proyek sekaligus, KEK Mandalika Siap Jadi Destinasi Pariwisata Kelas Dunia*. Kawasan Ekonomi Khusus. <https://kek.go.id/media/press/Resmikan-3-proyek-sekaligus-KEK-Mandalika-Siap-Jadi-Destinasi-Pariwisata-Kelas-Dunia-366>
- ITDC. (2019). *ITDC Creating Destinations*. ITDC Creating Destinations. <https://www.itdc.co.id/press-release/sirkuit-mandalika-bukan-dibangun-dengan-biaya-rp-36-t-20191220060940>
- Izmi, Dyas Syahliza, and Ananta Pratama. “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Bumdes.” *Jurnal Kebijakan Publik*, vol. 14, 2023, p. 332.
- Johana, Kornelia. “Strategi Komunikasi Pemasaran 10 Destinasi Pariwisata Prioritas "Bali Baru" di Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.” *Journal Ekonomi*
- Kartasasmita, Koesnadi. *Organisasi dan Administrasi Internasional*. Bandung, PT Angkasa, 1997.
- Keohane, R. (1984). *After Hegemony: Cooperation and Discord in World Political Economy*.
- Martha, F. P. (2022). *MotoGP 2022 dan Kisah Putri Cantik di Balik Nama Sirkuit Mandalika* Artikel ini telah tayang di *Bisnis.com* dengan judul "MotoGP 2022 dan Kisah Putri Cantik di Balik Nama Sirkuit Mandalika",

- Khairurrasyid, and Awang Darumurti. "Collaborative Governance dalam pengelolaan Obyek Wisata Bahari Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020-2021." *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JOK)*, vol. 3, 2022, p. 75. *Jurnal UMY*
- Mahadewi, Ni Made Eka. "The Role of Sports Events As an Alternative Tourism in Lombok: A Case Study of The Implementation ofr The Moto GP Mandalika." *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol. 3, 2023, p. 374.
- Mazaya, R. (2019). Makna Logo Baru Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) sebagai Corporate Rebranding (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce mengenai Makna Logo Baru Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Sebagai Corporate Rebranding). *Journal UTA 45 jakarta*, 15, 77.
- Miftakhudin, A. (n.d.). KEPUTUSAN PEMERINTAH INDONESIA UNTUK BERGABUNG DALAM ASIAN INFRASTRUCTURE INVESTMENT BANK (AIIB). *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Munzilin, Khairul, and Muhammad. "Indonesian Culture Diplomacy Through MotoGP in The KEK Mandalika International Circuit." *Mediasi Journal of International Relations*, vol. 6, no. 2, 2023, p. 50.
- Mulyadi, Mohammad. "Riset Desain dalam Metodologi Penelitian." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol. 16, 2012, p. 71. *Media Neliti*,
- Okora, Maya. "A Study on International Cooperation Information System of Universitas Negeri Medan." *E-Journal Universitas Negeri Medan*, 2019.
- Organisation of Islamic Cooperation. *International Tourism in D-8 Member States: Status and Prospects*. 2018.

- Pratiwi, Cici, and Asma Amin. "Kerjasama Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dan Swisscontact dalam Pengembangan Pariwisata Tahun 2014-2019." *Mandar: Social Science Journal*, vol. 1, 2019, p. 64.
- Prayuda, Rendi, and Rio Sundari. "Diplomasi dan Power: Sebuah Kajian Analisis." *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2021, p. 80,
- Putra, Marjan Mandala. "Peran Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Lokal Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah." *Journal UIN Mataram*, 2023, pp. 66-68,
- Rahayu, S. T. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA DI MANDALIKA NUSA TENGGARA BARAT. *E-Journal UNDIP*, 17.
- Ramadhiani, A. (2015). *112 Hektar Lahan KEK Mandalika Belum Dibebaskan Artikel ini Dibebaskan*
<https://properti.kompas.com/read/2015/12/08/210000021/112.Hektar.Lahan.KEK.Mandalika.Be>. Kompas.
- Razaq, Adri. "Pengaruh Investasi Asing Vinci Construction Terhadap Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika." *Jurnal FISIP Unpas*, 2022, p. 52.
Repository Unpas, <https://repository.unpas.ac.id/57301/>.
- Saaida, Muhammad. "Peran Budaya dan Identitas dalam Hubungan Internasional." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Afrika Timur*, vol. 4, 2023, p. 78. *G-Card*,
- Taupikurrahman, and Endan Suwandana. "Analisis Sektor Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Dampak MotoGP Mandalika." *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, vol. 16, 2022, p. 164. *Ejournal Kemenparekraf*,
- UN. *International Recommendations for Tourism Statistics 2008*. UN, 2010. Accessed 15 July 2024.

- Yakup, Anggita Pertama, and Tri Haryanto. "Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Bina Ekonomi*, vol. 23, 2019, p. 40. *Manajemen Sistem Informasi*, vol. 1, no. 6, 2020, p. 631,
- Saaida, Muhammad. "Peran Budaya dan Identitas dalam Hubungan Internasional." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Afrika Timur*, vol. 4, 2023, p. 78. *G-Card*,
- Salim, Emil. "Pembangunan Ekonomi dalam Konsep Pembangunan Berkelanjutan | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah." *Bappeda*,
- Salim, A. (2023, December 7). *Skema KPBU mobilisasi Rp300 triliun dana swasta biayai infrastruktur*. ANTARA News.
<https://www.antarane.ws.com/berita/3860412/skema-kpbu-mobilisasi-rp300-triliun-dana-swasta-biayai-infrastruktur>
- Saraswati, K. E. (2020). ANALISIS PEMBENTUKAN ASIAN INFRASTRUCTURE INVESTMENT BANK (AIIB) OLEH CINA PADA TAHUN 2016. *Repository UPN Jatim*.
- Sayuti, M. (2022). KONSEP PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA BERORIENTASI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL. *Journal Ganec Swara*, 16, 1366.
- Sheikh, S. E. (2023, September 26). *AIIB Grows to 109 Members Globally*. PR Newswire.
<https://www.prnewswire.com/news-releases/aiib-grows-to-109-members-globally-301938878.html>
- Shareia, Bubaker F. "Theories of Development." *International Journal of Language and Linguistic*, vol. 2, no. 1, 2015, p. 78.
- Shita, Galuh. "Mengenal Konsep 3A dalam Pengembangan Pariwisata." *KREASI HANDAL SELARAS*, 17 December 2020, 3a-dalam-pengembangan-pariwisata/.
- Siagian. "Konsep Pembangunan dalam Perspektif Budaya." *DP3KB*, 8 July 1994,
<http://dpb.brebeskab.go.id/konsep-pembangunan-dalam-perspektif-budaya/>.

- Soviyaningsih, K. N. (2019). Kepentingan Indonesia Terhadap One Belt One Road (OBOR) Dalam Upaya Mewujudkan Poros Maritim Dunia. *Jurnal Transborders*, 2.
- Sudrajad, Yuniantoro. “Pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap Perekonomian Lombok.” *Djkn.kemenkeu.go.id*,
- Taupikurrahman, and Endan Suwandana. “Analisis Sektor Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Dampak MotoGP Mandalika.” *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, vol. 16, 2022, p. 164. *Ejournal Kemenparekraf*,
- Wahyuni, A. S. (2023). One Belt One Road dan Upaya Hegemoni Regional China di Asia Tenggara. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 9.
- Wahyuni, A. S. (2023). One Belt One Road dan Upaya Hegemoni Regional China di Asia Tenggara. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 9.
- Yunianto, F. (n.d.). *ITDC anggarkan Rp40 miliar peremajaan kawasan the Nusa Dua Bali 2024*. Antara: Kantor Berita Indonesia. <https://www.antaranews.com/berita/3846420/itdc-anggarkan-rp40-miliar-peremajaan-kawasan-the-nusa-dua-bali-2024>
- Zulham, M. (2019). STRATEGI INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN POROS MARITIM DUNIA DI TENGAH KEBIJAKAN JALUR SUTRA MARITIM CHINA. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4.